



**PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)**

# **PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk**

## **Daftar Isi**

## **Halaman**

### **Surat Pernyataan Direksi**

### **Laporan Keuangan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) Dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Diaudit)**

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5

**SURAT PERYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)  
PT POOL ADVISTA FINANCE, Tbk**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : **Raden Ari Priyadi**  
Alamat Kantor : Jl. Letjen Soepono Blok CC6 N0.9-10 Lt.6 Arteri Permata Hijau,  
Kel. Grogol Utara, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan  
Alamat Domisili : Jl. Cempaka IV No.20 RT.006/011 Kel. Bintaro,  
Kec. Pesanggrahan, Jakarta Selatan  
Nomor Telepon : 021-80626300  
Jabatan : Direktur
  
2. Nama : **Arfianto Wibowo**  
Alamat Kantor : Jl. Letjen Soepono Blok CC6 N0.9-10 Lt.6 Arteri Permata Hijau,  
Kel. Grogol Utara, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan  
Alamat Domisili : Jl. Mini I No. 107 A, Bambu Apus, Jakarta Timur  
Nomor Telepon : 021-80626300  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pool Advista Finance, Tbk ("Perseroan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Juni 2021



**Raden Ari Priyadi**  
Direktur

**Arfianto Wibowo**  
Direktur

**PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk****LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Per 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)
<b>ASET</b>			
Kas dan Setara Kas	3, 31	53.017.597.397	17.733.581.873
Portofolio Efek untuk Diperdagangkan	4, 31	29.344.074.556	35.747.816.650
Piutang Pembiayaan Modal Kerja - Bersih	5, 31		
Pihak Ketiga		40.033.278.924	35.674.890.877
Piutang Pembiayaan Investasi - Bersih	6, 31		
Pihak Berelasi	28		--
Pihak Ketiga		64.474.582.267	63.087.666.261
Piutang Pembiayaan Multiguna - Bersih	7, 31		
Pihak Berelasi	28		--
Pihak Ketiga		28.871.132.995	29.751.789.189
Piutang Pembiayaan Berdasarkan			
Prinsip Syariah - Bersih	8, 31		
Pihak Berelasi	28		--
Pihak Ketiga		23.901.712.384	25.014.494.238
Efek yang Dibeli dengan Janji			
Dijual Kembali - Pihak Berelasi	9, 28, 31	-	44.017.322.250
Aset Keuangan Lainnya	21, 29, 31	1.777.896.138	1.581.513.276
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	11	3.747.525.824	81.189.704
Pajak Dibayar di Muka	18.a	17.854.017	12.104.017
Aset Tetap			
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan			
sebesar Rp 9.514.457.613 dan Rp8.883.626.294			
pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020)	12	43.772.745.059	45.165.488.246
Aset Takberwujud	13	738.717.049	787.964.852
Aset Pajak Tangguhan	18.d	10.324.227.026	10.324.227.026
Aset Lain-lain		15.045.000	15.045.000
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>300.036.388.636</b>	<b>308.995.093.459</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Utang Bank	14, 31	--	3.354.341.832
Beban Akruai	15, 31	1.058.988.483	1.153.721.847
Utang Pajak	18.b	140.723.762	98.940.774
Liabilitas Sewa	16, 31	367.459.529	1.032.056.914
Utang Lain-lain	17, 31	3.266.531.358	1.438.198.964
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	19	2.172.090.340	2.172.090.340
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>7.005.793.472</b>	<b>9.249.350.671</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per Saham			
Modal Dasar - 10.176.400.000 Lembar Saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -			
3.349.576.300 Lembar Saham pada 31 Maret 2021 dan			
31 Desember 2020	20	334.957.630.000	334.957.630.000
Tambahan Modal Disetor - Bersih	21	23.798.913.543	23.798.913.543
Penghasilan Komprehensif Lain		(27.464.161)	(27.464.161)
Saldo Laba (Defisit)			
Telah ditentukan Penggunaannya	22	17.000.000.000	17.000.000.000
Belum ditentukan Penggunaannya		(82.698.484.217)	(75.983.336.594)
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>293.030.595.164</b>	<b>299.745.742.788</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>300.036.388.636</b>	<b>308.995.093.459</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
 Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir  
 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
<b>PENDAPATAN</b>			
Bunga Dan Marjin	23		
Pembiayaan Modal Kerja		343.181.099	1.294.641.390
Pembiayaan Investasi		1.627.233.861	3.857.950.912
Pembiayaan Multiguna		250.468.037	1.700.457.452
Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah		1.045.171.932	99.774.422
Denda dari Fasilitas Pembiayaan		31.077.628	27.757.415
Administrasi dan Asuransi dari Fasilitas Pembiayaan		187.283.048	111.613.000
Keuntungan (Kerugian) Portofolio Efek untuk			
Diperdagangkan - Bersih	25	(6.403.742.094)	(1.909.715.799)
Pendapatan Lain-lain	26	325.567.158	309.088.494
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>(2.593.759.331)</b>	<b>5.491.567.287</b>
<b>BEBAN</b>			
Umum dan Administrasi	24	5.125.445.171	5.029.229.651
Bunga dan Beban Keuangan	27	128.243.745	692.567.101
Cadangan Kerugian Ekspektasian dan Penghapusan			
atas Piutang Pembiayaan		(1.225.596.213)	3.992.356.691
Penurunan dan Penghapusan Nilai Piutang Lain-lain	10	--	--
Beban Lain-lain	26	93.295.590	76.828.790
<b>Jumlah Beban</b>		<b>4.121.388.292</b>	<b>9.790.982.234</b>
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(6.715.147.623)</b>	<b>(4.299.414.947)</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>			
Kini	18.c	--	--
Tangguhan		--	--
<b>Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Bersih</b>		<b>--</b>	<b>--</b>
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>		<b>(6.715.147.623)</b>	<b>(4.299.414.947)</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Pos yang Tidak Dapat Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Keuntungan Aktuarial atas Imbalan Pasca-Kerja			--
Pajak Penghasilan Terkait			--
<b>Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain</b>		<b>--</b>	<b>--</b>
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF</b>		<b>(6.715.147.623)</b>	<b>(4.299.414.947)</b>
<b>TAHUN BERJALAN</b>		<b>(6.715.147.623)</b>	<b>(4.299.414.947)</b>
<b>RUGI PER SAHAM - DASAR</b>	29	<b>(2,01)</b>	<b>(1,28)</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Modal Saham	Tambahkan Modal Disetor - Bersih	Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Laba (Defisit)		Jumlah Ekuitas
					Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
<b>SALDO PER 31 MARET 2020</b>		<b>334.592.970.000</b>	<b>24.167.973.543</b>	<b>92.201.321</b>	<b>11.000.000.000</b>	<b>(34.572.350.776)</b>	<b>335.280.794.088</b>
Biaya Emisi dari Hasil Penawaran Umum Saham Perdana		--	--	--	--	--	--
Dana Cadangan	22	--	--	--	6.000.000.000	(6.000.000.000)	--
Pelaksanaan Waran Seri I	20, 21	10.700.000	7.276.000	--	--	--	17.976.000
Penyesuaian Lainnya		353.960.000	(376.336.000)	50.171.190	--	19.125.058.764	19.152.853.953
Pengukuran Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja, Setelah Pajak		--	--	(169.836.672)	--	--	(169.836.672)
Rugi Tahun Berjalan		--	--	--	--	(54.536.044.582)	(54.536.044.582)
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2020</b>		<b>334.957.630.000</b>	<b>23.798.913.543</b>	<b>(27.464.161)</b>	<b>17.000.000.000</b>	<b>(75.983.336.594)</b>	<b>299.745.742.788</b>
Pelaksanaan Waran Seri I		--	--	--	--	--	--
Pengukuran Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja, Setelah Pajak		--	--	--	--	--	--
Rugi Tahun Berjalan		--	--	--	--	(6.715.147.623)	(6.715.147.623)
<b>SALDO PER 31 MARET 2021</b>		<b>334.957.630.000</b>	<b>23.798.913.543</b>	<b>(27.464.161)</b>	<b>17.000.000.000</b>	<b>(82.698.484.217)</b>	<b>293.030.595.164</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk****LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Maret 2021	31 Maret 2020
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari:		
Pembiayaan multiguna	589.773.254	228.136.692
Modal usaha	2.437.520.453	531.993.371
Pembiayaan investasi	3.582.449.624	28.813.473.392
Pembiayaan Syariah	3.039.890.055	35.150.500
Penerimaan bunga Bank	127.237.062	52.931.302
Denda	62.607.255	7.648.922
Administrasi	86.400.000	24.500.000
Pendapatan Sewa	18.000.000	-
Lain-lain	57.779.741.006	1.624.615.785
<b>Jumlah penerimaan kas</b>	<b>67.723.618.710</b>	<b>31.318.449.965</b>
Pengeluaran kas untuk:		
Pembiayaan multiguna	-	-
Modal Usaha	(5.003.250.000)	-
Pembiayaan investasi	(3.300.000.000)	(12.500.000.000)
Pembiayaan Syariah	(640.000.000)	-
Beban usaha	(5.494.141.705)	(714.490.731)
Beban gaji dan tunjangan	(1.720.433.269)	(511.302.488)
Pembayaran pajak	(76.180.421)	(737.719.252)
Pembayaran bunga dan beban bank	(134.857.177)	(193.083.265)
Lain-lain	(12.601.707.073)	(2.340.017.120)
<b>Jumlah pengeluaran kas</b>	<b>(28.970.569.645)</b>	<b>(16.996.612.857)</b>
<b>Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>38.753.049.064</b>	<b>14.321.837.108</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Hasil penjualan aset tetap	-	-
Perolehan aset tetap	-	-
Investasi surat berharga	-	200.000.000
Penjualan reksadana	-	-
Pencairan (Penempatan) Investasi Pada Deposito Berjangka	-	-
Pembelian Aset Takberwujud	-	-
Investasi saham	-	-
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi</b>	<b>-</b>	<b>200.000.000</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan utang bank	-	-
Penerimaan dari (Pembayaran kepada) Pihak Berelasi	-	-
Pembayaran Liabilitas Sewa	(88.294.239)	(35.665.304)
Perolehan dari Pelaksanaan Waran Seri I	-	-
Pembayaran utang bank	(3.380.739.301)	(2.479.588.671)
Penerimaan dari modal	-	-
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(3.469.033.540)</b>	<b>(2.515.253.975)</b>
<b>(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>35.284.015.524</b>	<b>12.006.583.133</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL</b>	<b>17.733.581.872</b>	<b>13.713.756.424</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR</b>	<b>53.017.597.397</b>	<b>25.720.339.557</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

# **PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk**

## **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

### **1. Umum**

---

#### **1.a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Pool Advista Finance Tbk (dahulu PT Indojasa Pratama Finance) didirikan dengan nama PT Indojasa Pratama berdasarkan Akta No. 65 tanggal 21 Mei 2001 dari Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-03028 HT.01.01.TH.2001 tanggal 9 Juli 2001 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 1 Oktober 2002, Tambahan No. 11836.

Anggaran dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 29 Mei 2020 yang dibuat oleh Rini Yulianti, SH, notaris di Jakarta, mengenai penambahan modal ditempatkan dan disetor atas pelaksanaan waran dari 3.345.929.700 lembar menjadi 3.349.469.300. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0233080 tanggal 2 Juni 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang pembiayaan konvensional yang meliputi pembiayaan investasi pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, dan pembiayaan lain yang disetujui Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta di bidang pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang meliputi pembiayaan jual beli, pembiayaan investasi, pembiayaan jasa dan pembiayaan lainnya sesuai dengan prinsip syariah.

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya tersebut, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 180/KMK.06/2002 tanggal 23 April 2002, yang terakhir diubah dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-692/NB.11/2017 tanggal 24 November 2017. Perusahaan menambah ruang lingkup kegiatannya dengan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, melalui Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-37/NB.223/2018 tanggal 2 Mei 2018. Selanjutnya, Perusahaan memperoleh memberlakukan izin usaha dibidang pembiayaan sehubungan perubahan bentuk badan hukum Perusahaan menjadi perusahaan terbuka (Tbk) sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-1090/NB.11/2018 tanggal 13 Desember 2018.

Perusahaan berkedudukan di Ruko Permata Hijau, Lt. 6, Jl. Letjen Soepono Blok CC6 No.9-10, Arteri Permata Hijau, Jakarta Selatan 12210, Indonesia, dan memiliki kantor cabang yang berlokasi di Tangerang dan Bandung, serta Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC) di Surabaya. Atas pembukaan kantor cabang tersebut, masing-masing kantor cabang telah mendapatkan ijin pembukaan kantor cabang dari Kementerian Keuangan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 1 Mei 2002.

Perusahaan merupakan entitas anak PT Pool Advista Indonesia Tbk (PAI) dengan persentase kepemilikan sebesar 76,37%. Pemegang saham utama PAI adalah PT Advista Multi Artha sebagai entitas induk terakhir Perusahaan.

#### **1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

##### Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 8 November 2018 Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan No. S.157/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 800.000.000 lembar Saham Biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 per Saham dengan harga penawaran Rp135 per Saham.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 November 2018. Penawaran umum saham perdana ini disertai dengan penerbitan 800.000.000 Waran Seri I, dengan harga nominal sebesar Rp100 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp168 per saham. Periode pelaksanaan waran dimulai dari tanggal 16 Mei 2019 sampai dengan 16 November 2023. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan



**PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa dan tidak memiliki nilai. Jangka waktu waran tidak akan diperpanjang.

Sampai dengan 31 Desember 2020, jumlah waran yang dilaksanakan adalah sebanyak 4.976.300 waran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari waran yang dilaksanakan adalah sebesar Rp338.388.400 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 20).

**1.c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Dewan Pengawas Syariah dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
<b>Dewan Komisaris:</b>		
Komisaris Utama	Budi Purwanto*)	Budi Purwanto*)
Komisaris	Marhaendra*)	Marhaendra*)
Komisaris Independen	Ahmad Santoso	Ahmad Santoso
<b>Dewan Direksi:</b>		
Direktur Utama	Mujoko Yandri Panjaitan*)	Mujoko Yandri Panjaitan*)
Direktur	Raden Ari Priyadi Arfianto Wibowo	Raden Ari Priyadi Arfianto Wibowo
<b>Dewan Pengawas Syariah:</b>		
Ketua	Izzuddin Edi Siswanto	Izzuddin Edi Siswanto
Anggota	Firmansyah	Firmansyah

\*) Menunggu Persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Ketua	Ahmad Santoso	Hadi Budiman **)
Anggota	Irdam Halim	Ferdiansyah Siregar
Anggota	--	Feri Saputra

\*\*) Efektif mengundurkan diri tahun 2020 sesuai dengan Surat Ketidaksanggupan tanggal 17 Juni 2020

Pembentukan Komite Audit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pengangkatan Komite Audit Perusahaan, berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan No. SKEP.001/BOC-PAF/III/21 tanggal 25 Februari 2021 tentang pengangkatan Komite Audit.

Pengangkatan Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan No. SKEP.004/DIR.PAF/VII/2018 tanggal 30 Juli 2018 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Raden Ari Priyadi.

Jumlah kompensasi yang diterima oleh dewan komisaris dan dewan direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, masing-masing adalah sebesar Rp 891.492.743 dan Rp 3.564.277.744.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebanyak 23 dan 19 orang (tidak diaudit).

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting**

**2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dan Dewan Standar Akuntansi Syariah - Ikatan Akuntan Indonesia

## **PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

(DSAK-IAI), serta Peraturan Bapepam-LK No.VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" sesuai Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang perubahan atas Peraturan No. VIII.G.7 dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

#### **2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan adalah berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

#### **2.c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**

Penerapan dari perubahan standar dan interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, dan relevan bagi Perusahaan adalah sebagai berikut :

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73: "Sewa"
- PSAK 102: "Akuntansi Murabahah"
- PSAK 1 (Amandemen): "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 25 (Amandemen): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK 62 (Amandemen): "Kontrak Asuransi Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- PSAK 15 (Amandemen) : "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 71 (Amandemen): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- PSAK 101 (Amandemen): "Penyajian Laporan Keuangan Syariah"
- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"
- ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan"
- ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah"

Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan di bawah ini, implementasi dari standar-standar tersebut diatas tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

##### **PSAK 71 "Instrumen Keuangan"**

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk penentuan klasifikasi dan pengakuan aset keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dengan menggunakan pendekatan kerugian kredit ekspektasian (*forward-looking expected credit loss approach*).

PSAK 71 mensyaratkan Perusahaan memperhitungkan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward looking*) dan probabilitas terjadinya gagal bayar selama umur kontrak

**PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

sejak pengakuan awal aset kontrak tersebut yang ditentukan berdasarkan probabilitas tertimbang.

Perubahan kebijakan akuntansi sebagai hasil dari penerapan PSAK 71 umumnya akan diterapkan secara retrospektif. Namun Perusahaan memanfaatkan pengecualian untuk tidak menyajikan kembali informasi komparatif untuk periode sebelumnya sehubungan dengan perubahan klasifikasi dan pengukuran (termasuk penurunan nilai). Selisih nilai tercatat atas aset keuangan sebagai akibat dari penerapan PSAK 71 diakui pada saldo laba tanggal 1 Januari 2020.

Dengan demikian, informasi yang disajikan pada tahun 2019 tidak mencerminkan kriteria PSAK 71 dan oleh karena itu tidak dapat dibandingkan dengan informasi yang disajikan pada tahun 2020 berdasarkan PSAK 71.

Untuk informasi yang lebih lengkap dan rinci terkait perubahan dan dampak dari penerapan PSAK 71, disajikan pada Catatan 5, 6, 7, dan 8.

**PSAK 73 "Sewa"**

Penerapan PSAK 73 mengakibatkan Perusahaan sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna (*right of use assets*) dan liabilitas sewa untuk semua kontrak yang merupakan, atau mengandung sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni: sewa jangka pendek dan sewa yang aset terkait (*underlying asset*) bernilai rendah.

Pada saat penerapan PSAK 73, liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal 1 Januari 2020. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 73 "Sewa", Perusahaan memilih penerapan dengan pendekatan restropektif yang dimodifikasi pada 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif untuk periode sebelumnya serta tidak membukukan penyesuaian atas sewa pada saldo laba awal tahun 2020 sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

Sejak 1 Januari 2020, Perusahaan telah menerapkan PSAK 73, sebagai konsekuensinya, kontrak sewa yang sebelumnya telah diakui sebagai sewa operasi, sekarang memenuhi syarat sebagai sewa seperti yang didefinisikan oleh standar baru. Dampak penerapan PSAK 73 pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

Untuk penyajian laporan arus kas, sehubungan dengan penerapan PSAK 73 ini, Perusahaan memisahkan jumlah total pembayaran pokok sewa pada laporan arus kas dari aktivitas pendanaan dan pembayaran bunga pada laporan arus kas dari aktivitas operasi.

Pada saat menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Perusahaan menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar, yaitu:

- tidak melakukan penilaian ulang untuk definisi sewa dalam kontrak yang sebelumnya telah diidentifikasi mengandung sewa.
- liabilitas sewa diukur dengan nilai sekarang dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan suku bunga inkremental pada tanggal 1 Januari 2020.
- sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek.
- menerapkan pengecualian untuk sewa dengan aset yang bernilai rendah.

**PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Untuk informasi yang lebih lengkap dan rinci terkait perubahan dan dampak dari penerapan PSAK 73, disajikan pada Catatan 12.

**2.d. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

**2.e. Pembiayaan Konsumen**

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen mengacu pada Catatan 2.q.

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi dan dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, yang akan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diberlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Termasuk dalam piutang pembiayaan adalah piutang pembiayaan *murabahah*. *Murabahah* adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah dengan keuntungan yang disepakati dan Perusahaan harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad *murabahah*, piutang pembiayaan *murabahah* diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (marjin). Keuntungan *murabahah* diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan marjin dari piutang pembiayaan *murabahah*. Akad *murabahah* secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan marjin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

**2.f. Tagihan Anjak Piutang**

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari Perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai, penghentian pengakuan tagihan anjak piutang dan nilai wajar mengacu pada Catatan 2.q.

**2.g. Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo)**

## **PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*) disajikan sebesar harga jual kembali efek yang bersangkutan dikurangi pendapatan yang belum diamortisasi, jika ada. Selisih harga jual kembali dan harga belum diamortisasi sampai dengan periode penjualan kembali.

#### **2.h. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

#### **Sebagai Penyewa**

Pada Penyewa tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

## **PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

#### Sewa Jangka-Pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

#### Modifikasi Sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

**PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**Sebagai Pesewa**

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

Kebijakan akuntansi yang berlaku untuk transaksi sewa sebelum 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

**Sebagai Penyewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian pada tanggal awal sewa. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa dimana Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

**Sebagai Pesewa**

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**2.i. Beban Dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**2.j. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan yang mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen, seperti: pajak yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dipertanggungjawabkan dengan metode biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penyesuaian penurunan nilai aset. Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u><b>Masa Manfaat (Tahun)</b></u>
Bangunan	20
Kendaraan	5
Perabotan Kantor	5
Peralatan Kantor	5 - 8

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke laba atau rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut, sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap dihapus atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada setiap tanggal pelaporan, nilai residu, masa manfaat ekonomis dan metode penyusutan dievaluasi dan jika diperlukan, pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut disesuaikan secara prospektif.

**2.k. Penurunan Nilai Aset Non – Keuangan**

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.



## **PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

#### **2.l. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan melakukan penerapan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.  
Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- 3) Penetapan harga transaksi.  
Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan komisi sebagai perantara pedagang portofolio efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Pendapatan bunga dari penempatan deposito, penempatan jangka pendek, dan piutang margin diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Jasa penjaminan emisi portofolio efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

#### **Beban**

Beban yang terjadi sehubungan dengan perdagangan efek untuk nasabah reguler maupun margin, dibebankan pada saat terjadi.

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan bila emisi portofolio efek dibatalkan, maka beban penjaminan efek tersebut dibebankan langsung sebagai laba rugi tahun berjalan.

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual method*).

#### **2.m. Liabilitas Imbalan Pasca - Kerja**

##### **Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

##### **Imbalan Kerja Jangka Panjang dan Imbalan Pasca-Kerja**

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja seperti pensiun, uang pesangon, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang

**PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003"). Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca-kerja ini.

Liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan di hitung berdasarkan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan sesuai dengan UU 13/2003 atau Peraturan Perusahaan (mana yang lebih tinggi), dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun Perusahaan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui pada beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara amandemen/kurtailmen yang terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

**2.n. Pajak Penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika terkait dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

Pajak kini adalah utang atau piutang pajak yang diharapkan atas penghasilan kena pajak atau rugi pajak selama periode berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan, dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset dipulihkan atau liabilitas dilunasi. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika (a) entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan (b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan pada setiap periode mendatang dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

## **PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

#### Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perusahaan menyajikan beban pajak final sehubungan dengan deposito dan giro sebagai pos tersendiri.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

#### **2.o. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan PSAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

#### **2.p. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi**

Dalam transaksi bisnis normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan sebagai entitas pelapor, yang meliputi:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

**PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

**2.q. Instrumen Keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

**Aset Keuangan**

Kebijakan yang Berlaku Sejak 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan melakukan penerapan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran atas instrumen aset keuangan.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, dan aset lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

(i) Aset Keuangan yang Diukur dengan Biaya Diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi atau Melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi. Sedangkan untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

**PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Kebijakan yang Belaku Sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang; (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta; (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada nilai wajarnya. Biaya transaksi sehubungan dengan perolehannya diakui pada laporan laba rugi periode berjalan. Kenaikan atau penurunan nilai wajar selanjutnya diakui pada laporan laba rugi.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a. Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada FVTPL;
- b. Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi HTM diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada FVTPL.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan AFS diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui sebagai pendapatan komperhensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

## **PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

#### **Liabilitas Keuangan**

##### Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Sesuai dengan lingkup PSAK 71, tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, beban akrual, dan utang pembiayaan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

##### Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

###### **(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada FVTPL**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Perusahaan yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

###### **(ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

#### **Penurunan Nilai Aset Keuangan**

##### Kebijakan yang Berlaku Sejak 1 Januari 2020

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit

**PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Kebijakan yang Berlaku Sebelum 1 Januari 2020

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal. Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Beberapa bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal instrumen ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

## **PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

#### **Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perseroan atau pihak lawan.

#### **Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

#### **Metode Suku Bunga Efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

#### **Estimasi Nilai Wajar**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (i) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);



## **PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- (ii) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
- (iii) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

#### **2.r. Provisi**

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

#### **2.s. Biaya Emisi Saham**

Sesuai dengan Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Surat Keputusan BAPEPAM No. 347/BL/2012 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atas Perusahaan Publik", biaya-biaya emisi saham yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Perusahaan dikurangkan langsung dari agio saham yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

#### **2.t. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar atas dampak dari waran yang bersifat dilutif

#### **2.u. Pelaporan Segmen**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

## **PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Segmen operasi Perusahaan disajikan berdasarkan segmen primer dibagi ke dalam segmen-segmen usaha yaitu pembiayaan modal kerja, anjak piutang, pembiayaan investasi, pembiayaan multiguna dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.

#### **2.v. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

##### **i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting**

###### Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

###### Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 2.k). Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 12.

###### Imbalan Pasca-Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca-kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir tahun pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban ini. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait. Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan pasca-kerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir tahun

**PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

pelaporan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan dijelaskan pada Catatan 2.d.

Perusahaan menelaah aset keuangan pada biaya diamortisasi berdasarkan PSAK 71 yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit dari aset keuangan selain pada nilai wajar melalui laba rugi. PSAK 71 menggabungkan informasi *forward looking* dan historis, terkini dan yang diperkirakan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

Penghitungan kerugian kredit ekspektasian Perusahaan berdasarkan PSAK 71 adalah keluaran dari model kompleks dengan sejumlah asumsi mendasar mengenai pilihan input variabel dan saling ketergantungannya. Elemen-elemen dari model kerugian kredit ekspektasian yang dianggap sebagai pertimbangan dan estimasi akuntansi meliputi:

- a. Model penilaian kredit internal, yang menetapkan *probability of default* untuk tingkat individual.
- b. Kriteria penilaian jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan dan oleh karena itu cadangan untuk aset keuangan harus diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dan penilaian kualitatif;
- c. Pengembangan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk berbagai formula dan pilihan input;
- d. Penentuan asosiasi antara skenario makroekonomi dan input ekonomi serta pengaruhnya terhadap *probability of defaults*, dan *loss given defaults*; dan

Pemilihan skenario *forward-looking* untuk makro ekonomi dan bobot probabilitasnya, untuk mendapatkan input ekonomi ke dalam model kerugian kredit ekspektasian.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 4.

**ii. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi**

Klasifikasi Aset dan Liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.p.

Sewa

Untuk setiap transaksi sewa, Perusahaan menilai apakah risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Perusahaan. Perusahaan membukukan perjanjian sewa tersebut sebagai sewa pembiayaan jika risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Perusahaan, jika tidak maka sewa dicatat sebagai sewa operasi.

**PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai penyewa. PSAK 73 mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

### 3. Kas dan Setara Kas

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas utang dan tidak dibatasi penggunaannya.

	31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)
<b>Kas</b>	20.000.000	20.000.000
<b>Bank - Pihak Ketiga</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	454.695.386	403.343.031
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.537.451.344	298.390.487
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	--	7.982.908
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	3.415.666	3.865.447
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.985.000	--
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah - Mulia	50.000	--
Sub Jumlah	1.997.597.397	713.581.873
<b>Deposito Berjangka - Pihak Ketiga</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Victoria Syariah	17.000.000.000	17.000.000.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	30.000.000.000	--
PT Bank BTPN Syariah Tbk	2.000.000.000	--
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah - Mulia	2.000.000.000	--
Sub Jumlah	51.000.000.000	17.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>53.017.597.397</b>	<b>17.733.581.873</b>

Tingkat suku bunga dan jangka waktu yang berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)
Tingkat Suku Bunga per Tahun	5% - 7.25%	5% - 7.25%
Tingkat Nisbah (Perusahaan : Bank)	10% - 64% : 36% - 90%	10% - 64% : 36% - 90%
Jangka Waktu	1 bulan (ARO)	1 bulan (ARO)

### 4. Portofolio Efek untuk Diperdagangkan

Akun ini merupakan portofolio efek untuk diperdagangkan dengan rincian sebagai berikut:

**PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)
<b>Saham dengan Kuotasi</b>		
PT Inti Agri Resources Tbk	23.447.550.000	23.447.550.000
PT Alfa Energi Investama Tbk	4.221.525.000	10.614.120.000
Sub Jumlah	27.669.075.000	34.061.670.000
<b>Unit Penyertaan Reksadana</b>		
RD TF Super Maxxi	1.134.500.111	1.178.844.549
RD Aurora Likuid	-	--
RD Treasure Saham Mantap	540.499.445	507.302.101
Sub Jumlah	1.674.999.555	1.686.146.650
<b>Jumlah</b>	<b>29.344.074.555</b>	<b>35.747.816.650</b>

Nilai wajar unit reksa dana ditentukan berdasarkan Nilai Aset Bersih (NAB) pada tanggal laporan posisi keuangan. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai unit reksa dana yang dimiliki Perusahaan masing-masing sebesar (Rp 11.147.094) dan (Rp116.047.806) pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020. Jumlah tersebut dicatat sebagai penghasilan (beban) lain-lain tahun berjalan (Catatan 25).

Saham dengan kuotasi merupakan saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Nilai wajar saham dengan kuotasi ditentukan berdasarkan nilai efek yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan.

Rincian Saham dengan Kuotasi yang diperdagangkan, adalah sebagai berikut:

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)					
	Persentase Kepemilikan	Jumlah Lembar Saham	Biaya Perolehan	Akumulasi Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi	Nilai Wajar
<b>Saham dengan Kuotasi</b>					
PT Inti Agri Resources Tbk	1,40%	468.951.000	38.260.122.000	(14.812.572.000)	23.447.550.000
PT Alfa Energi Investama Tbk	0,55%	8.041.000	47.441.900.000	(43.220.375.000)	4.221.525.000
<b>Jumlah</b>		<b>476.992.000</b>	<b>85.702.022.000</b>	<b>(58.032.947.000)</b>	<b>27.669.075.000</b>

  

31 Desember 2020 (Diaudit)					
	Persentase Kepemilikan	Jumlah Lembar Saham	Biaya Perolehan	Akumulasi Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi	Nilai Wajar
<b>Saham dengan Kuotasi</b>					
PT Inti Agri Resources Tbk	1,40%	468.951.000	38.260.122.000	(14.812.572.000)	23.447.550.000
PT Alfa Energi Investama Tbk	0,55%	8.041.000	47.441.900.000	(36.827.780.000)	10.614.120.000
<b>Jumlah</b>		<b>476.992.000</b>	<b>85.702.022.000</b>	<b>(51.640.352.000)</b>	<b>34.061.670.000</b>

Perusahaan membeli saham PT Inti Agri Resources Tbk, pihak ketiga, pada bulan November 2018 sampai dengan November 2019 dan saham PT Alfa Energi Investama Tbk, pihak ketiga, pada tanggal 31 Mei 2019. Perubahan nilai wajar saham dengan kuotasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar (Rp 6.392.595.000) dan (Rp 7.992.754.000) dan disajikan sebagai laba (rugi) belum terealisasi atas perdagangan efek pada akun penghasilan (beban) lain-lain tahun berjalan (Catatan 25).

**PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada 22 Januari 2020, saham dari emiten PT Inti Agri Resources Tbk ("IIRP") diberhentikan sementara untuk diperdagangkan oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat No. SR 11/PM.21/2020.

**5. Piutang Pembiayaan Modal Kerja - Bersih**

	<b>31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)</b>	<b>31 Desember 2020 (Diaudit)</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
<u>Modal Kerja</u>		
Piutang Pembiayaan Modal Kerja - Bruto	33.496.411.631	34.937.693.968
Pendapatan yang Belum Diakui	(2.663.277.619)	(5.072.562.008)
Piutang Pembiayaan Modal Kerja	30.833.134.012	29.865.131.959
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(5.751.630.512)	(6.114.157.967)
Sub Jumlah	25.081.503.499	23.750.973.993
<u>Anjak Piutang</u>		
Piutang Pembiayaan Anjak Piutang - Bruto	15.933.363.484	12.965.721.022
Pendapatan yang Belum Diakui	(890.386.223)	(981.186.744)
Piutang Pembiayaan Anjak Piutang	15.042.977.261	11.984.534.278
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(91.201.836)	(60.617.393)
Sub Jumlah	14.951.775.424	11.923.916.885
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>40.033.278.924</b>	<b>35.674.890.877</b>

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan modal kerja adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)</b>	<b>31 Desember 2020 (Diaudit)</b>
0 - 10 Hari	27.869.983.026	27.256.295.625
11 - 90 Hari	93.813.231	102.250.000
91 - 120 Hari	--	427.875.000
120 - 180 Hari	--	--
Lebih dari 180 Hari	9.664.187.750	14.063.245.612
<b>Jumlah Piutang Pembiayaan Modal Kerja</b>	<b>37.627.984.007</b>	<b>41.849.666.237</b>

Suku bunga piutang pembiayaan fasilitas modal kerja pada 31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (diaudit) adalah berkisar antara 14% - 18% per tahun.

Perusahaan memberikan fasilitas modal kerja dengan jangka waktu maksimal 2 (dua) tahun.

Sebagian piutang pembiayaan modal kerja menjadi jaminan untuk utang bank yang diterima Perusahaan (Catatan 13).

Atas piutang pembiayaan modal kerja yang diberikan kepada nasabah, lessee diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian kredit. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

**PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)
Saldo Awal Tahun	6.174.775.360	5.206.535.227
Penyisihan Tahun Berjalan	-	968.240.133
Pemulihan Tahun Berjalan	(331.943.011)	--
<b>Jumlah</b>	<b>5.842.832.349</b>	<b>6.174.775.360</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada 31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (diaudit) telah mencukupi untuk menutupi kerugian tidak tertagihnya piutang pembiayaan modal kerja.

**6. Piutang Pembiayaan Investasi - Bersih**

	31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)
<b>Pihak Ketiga</b>		
Piutang Pembiayaan - Bruto	100.519.620.893	119.054.424.185
Pendapatan yang Belum Diakui	(24.741.318.365)	(43.089.705.446)
	75.778.302.528	75.964.718.740
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(11.303.720.261)	(12.877.052.479)
Sub Jumlah	64.474.582.267	63.087.666.261
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>64.474.582.267</b>	<b>63.087.666.261</b>

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan investasi adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)
0 - 10 Hari	46.515.913.682	40.719.761.480
11 - 90 Hari	5.799.102.668	5.821.348.607
91 - 120 Hari	513.229.518	1.269.757.793
121 - 180 Hari	--	--
Lebih dari 180 Hari	21.902.314.693	28.153.850.859
<b>Jumlah Piutang Pembiayaan Investasi</b>	<b>74.730.560.561</b>	<b>75.964.718.740</b>

Suku bunga piutang pembiayaan investasi pada 31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (diaudit) adalah berkisar antara 12,5% - 18% per tahun.

Piutang pembiayaan investasi diberikan dengan jangka waktu 3 tahun sampai dengan 10 tahun.

Sebagian piutang pembiayaan investasi menjadi jaminan untuk utang bank yang diterima Perusahaan (Catatan 13).

Atas piutang pembiayaan investasi yang diberikan kepada nasabah, lessee diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian kredit.

**PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)</b>	<b>31 Desember 2020 (Diaudit)</b>
Saldo Awal Tahun	12.877.052.479	1.317.950.971
Penyisihan Tahun Berjalan	-	11.559.101.508
Pemulihan Tahun Berjalan	(1.573.332.218)	--
<b>Jumlah</b>	<b>11.303.720.261</b>	<b>12.877.052.479</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada 31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (diaudit) telah mencukupi untuk menutup kerugian tidak tertagihnya piutang pembiayaan investasi.

**7. Piutang Pembiayaan Multiguna - Bersih**

	<b>31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)</b>	<b>31 Desember 2020 (Diaudit)</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Piutang Pembiayaan	82.399.285.510	84.323.756.986
Pendapatan yang Belum Diakui	(24.111.040.481)	(25.727.014.253)
	58.288.245.028	58.596.742.733
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(29.417.112.033)	(28.844.953.544)
Sub Jumlah	28.871.132.995	29.751.789.189
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>28.871.132.995</b>	<b>29.751.789.189</b>

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan multiguna adalah sebagai berikut :

	<b>31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)</b>	<b>31 Desember 2020 (Diaudit)</b>
0 - 10 Hari	3.540.112.808	8.717.220.472
11 - 90 Hari	3.574.200.857	689.521.419
91 - 120 Hari	--	--
121 - 180 Hari	--	--
Lebih dari 180 Hari	49.605.730.507	49.190.000.841
<b>Jumlah Piutang Pembiayaan Multiguna</b>	<b>56.720.044.172</b>	<b>58.596.742.733</b>

Suku bunga piutang pembiayaan multiguna pada 31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (diaudit) adalah berkisar antara 10,25% - 20% per tahun.

Sebagian piutang pembiayaan multiguna menjadi jaminan untuk utang bank yang diterima Perusahaan (Catatan 13).

Piutang pembiayaan multiguna diberikan dengan jangka waktu 1 tahun sampai dengan 7 tahun.

Atas piutang pembiayaan multiguna yang diberikan kepada nasabah, lessee diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian kredit.



**PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)
Saldo Awal Tahun	28.844.953.544	1.773.723.431
Penyisihan Tahun Berjalan	572.158.489	27.071.230.113
Pemulihan Tahun Berjalan	--	--
<b>Jumlah</b>	<b>29.417.112.033</b>	<b>28.844.953.544</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada 31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (diaudit) telah mencukupi untuk menutup kerugian tidak tertagihnya piutang pembiayaan multiguna.

**8. Piutang Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah - Bersih**

	31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)
<b>Pihak Ketiga</b>		
Piutang Pembiayaan	26.758.305.531	28.881.888.858
Pendapatan yang Belum Diakui	(2.579.051.863)	(3.697.373.864)
	24.179.253.668	25.184.514.994
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(277.541.284)	(170.020.756)
Sub Jumlah	23.901.712.384	25.014.494.238
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>23.901.712.384</b>	<b>25.014.494.238</b>

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan prinsip syariah adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)
0 - 10 Hari	19.383.369.108	24.859.921.243
11 - 90 Hari	4.578.166.247	324.593.751
91 - 120 Hari	--	--
121 - 180 Hari	--	--
Lebih dari 180 Hari	--	--
<b>Jumlah Piutang Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah</b>	<b>23.961.535.355</b>	<b>25.184.514.994</b>

Marjin piutang pembiayaan berdasarkan prinsip syariah pada 31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (diaudit) adalah berkisar antara 10% - 18% per tahun.

Piutang pembiayaan syariah diberikan dengan jangka waktu maksimal 4 tahun.

Atas piutang pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang diberikan kepada nasabah, lessee diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian kredit.

**PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)
Saldo Awal Tahun	170.020.756	80.477.488
Penyisihan Tahun Berjalan	107.520.528	89.543.268
Pemulihan Tahun Berjalan	--	--
<b>Jumlah</b>	<b>277.541.284</b>	<b>170.020.756</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada tanggal 31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (diaudit) telah mencukupi untuk menutup kerugian tidak tertagihnya piutang pembiayaan syariah.

**9. Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo) – Pihak Berelasi**

Berikut rincian efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*) pada periode 31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (diaudit) :

Pihak yang Berhubungan	Saham yang Dibeli	31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)			
		Nilai Beli Rp	Nilai Jual Kembali Rp	Tanggal Perjanjian	Tanggal Pelunasan
PT Pool Advista Indonesia Tbk	PT Inti Agri Resources Tbk	2.065.477.500	2.272.025.250	8 Oktober 2019	8 Maret 2021
PT Pool Advista Indonesia Tbk	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	37.934.523.000	41.745.297.000	8 Oktober 2019	8 Maret 2021
<b>Jumlah</b>		<b>40.000.000.500</b>	<b>44.017.322.250</b>		

**Penerimaan Pembayaran Piutang Repo**

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas PT Pool Advista Indonesia Tbk Nomor S.015/DIR.PAF/SKL/III/2021 tanggal 8 Maret 2021, Perusahaan telah menerima penyelesaian dengan pelunasan sebesar Rp44.017.322.250.

Pihak yang Berhubungan	Saham yang Dibeli	31 Desember 2020 (Diaudit)			
		Nilai Beli Rp	Nilai Jual Kembali Rp	Tanggal Perjanjian	Tanggal Jatuh Tempo
PT Pool Advista Indonesia Tbk	PT Inti Agri Resources Tbk	2.065.477.500	2.272.025.250	8 Oktober 2019	7 Oktober 2020
PT Pool Advista Indonesia Tbk	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	37.934.523.000	41.745.297.000	8 Oktober 2019	7 Oktober 2020
<b>Jumlah</b>		<b>40.000.000.500</b>	<b>44.017.322.250</b>		

Pada tahun 2020, pendapatan yang belum dihasilkan sebesar Rp3.012.991.312 sudah diakui sebagai pendapatan dan dicatat pada akun pendapatan (beban) lain-lain (Catatan 25).

Seluruh transaksi *reverse repo* dijamin dengan efek yang dibeli tersebut. Perusahaan melakukan peninjauan berkala terhadap harga pasar efek yang dijamin untuk menjaga nilai pasar efek tersebut agar tetap cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai aset keuangan *reverse repo*.

Berdasarkan penelaahan manajemen atas saldo aset keuangan *reverse repo* pada akhir tahun 2019, terdapat penurunan nilai atas efek yang dijamin, sehingga atas penurunan nilai tersebut, nilai jaminan telah ditambahkan untuk menutup kerugian penurunan nilai yang terjadi. Manajemen berpendapat bahwa penambahan nilai jaminan tersebut cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai aset keuangan *reverse repo*. Sedangkan untuk akhir tahun 2020, tidak terdapat penurunan nilai atas aset keuangan *reverse repo*, karena pada tanggal 8 Maret 2021 aset keuangan ini telah dilunasi (Catatan 32).

**PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**10. Aset Keuangan Lain-lain**

	31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)
Deposito Berjangka	--	--
Piutang Lain-lain	1.777.896.138	1.581.513.276
<b>Jumlah</b>	<b>1.777.896.138</b>	<b>1.581.513.276</b>

Dengan rincian sebagai berikut :

**Piutang Lain-lain**

	31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)
<b>Pihak Berelasi (Catatan 27)</b>		
PT Pool Advista Aset Management	--	1.144.000.000
PT Pool Advista Indonesia Tbk	176.000.000	947.907.500
PT Pool Advista Sekuritas	--	2.200.000
Sub Jumlah	176.000.000	2.094.107.500
<i>Dikurangi</i> : Penurunan Nilai	--	(1.144.000.000)
	176.000.000	950.107.500
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Nusa Puri Nirada	--	1.001.189.475
Lain-lain	1.601.896.138	631.405.776
Sub Jumlah	1.601.896.138	1.632.595.251
<i>Dikurangi</i> : Penurunan Nilai	--	(1.001.189.475)
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>1.777.896.138</b>	<b>1.581.513.276</b>

Piutang Lain-Lain merupakan talangan atas biaya yang timbul (advance) kepada debitur dan karyawan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2020 telah mencukupi untuk menutup kerugian tidak tertagihnya piutang lain-lain.

**11. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka**

	31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)
<u>Uang Muka</u>	--	39.742.200
<u>Beban Dibayar di Muka</u>		
Asuransi	209.393.180	32.639.171
Profesional Fee	959.821.429	--
Sewa Kantor	5.033.333	8.808.333
Lain-lain	2.573.277.882	--
Sub Jumlah	3.747.525.824	41.447.504
<b>Jumlah</b>	<b>3.747.525.824</b>	<b>81.189.704</b>

**PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) dan  
 Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**12. Aset Tetap**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b>Harga Perolehan</b>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah dan Bangunan	47.377.500.000	--	--	47.377.500.000
Kendaraan	31.520.000	--	--	31.520.000
Peralatan Kantor	1.645.763.438	--	--	1.645.763.438
Perlengkapan Kantor	1.629.082.635	--	--	1.629.082.635
	50.683.866.073	--	--	50.683.866.073
<u>Sewa Pembiayaan</u>				
Kendaraan	2.313.336.600	--	--	2.313.336.600
<u>Aset Hak Guna</u>				
Bangunan	290.000.000	--	--	290.000.000
Kendaraan	761.911.867	--	761.911.867	--
	1.051.911.867	--	761.911.867	290.000.000
Sub Jumlah	54.049.114.540	--	761.911.867	<b>53.287.202.673</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah dan Bangunan	5.132.562.500	592.218.750	--	5.724.781.250
Kendaraan	19.764.056	9.323.444	--	29.087.500
Peralatan Kantor	1.300.473.619	47.775.044	728.541.707	524.156.868
Perlengkapan Kantor	476.359.286	866.448.252	--	1.342.807.538
	6.929.159.461	691.673.695	--	7.620.833.156
<u>Sewa Pembiayaan</u>				
Kendaraan	1.559.040.549	107.384.831	--	1.666.425.380
<u>Aset Hak Guna</u>				
Gedung	196.666.667	30.532.410	--	227.199.077
Kendaraan	198.759.618	--	198.759.618	--
	395.426.284	30.532.410	198.759.618	227.199.077
Sub Jumlah	8.883.626.294	--	--	9.514.457.613
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>45.165.488.246</b>			<b>43.772.745.060</b>

  

31 Desember 2020 (Diaudit)				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b>Harga Perolehan</b>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah dan Bangunan	47.377.500.000	--	--	47.377.500.000
Kendaraan	31.520.000	--	--	31.520.000
Peralatan Kantor	1.538.521.438	107.242.000	--	1.645.763.438
Perlengkapan Kantor	1.626.552.635	2.530.000	--	1.629.082.635
	50.574.094.073	109.772.000	--	50.683.866.073
<u>Sewa Pembiayaan</u>				
Kendaraan	2.313.336.600	--	--	2.313.336.600
<u>Aset Hak Guna</u>				
Bangunan	--	290.000.000	--	290.000.000
Kendaraan	--	761.911.867	--	761.911.867
	--	1.051.911.867	--	1.051.911.867
Sub Jumlah	52.887.430.673	1.161.683.867	--	54.049.114.540
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah dan Bangunan	2.763.687.500	2.368.875.000	--	5.132.562.500
Kendaraan	15.594.056	4.170.000	--	19.764.056
Peralatan Kantor	1.102.556.899	197.916.720	--	1.300.473.619
Perlengkapan Kantor	283.615.668	192.743.618	--	476.359.286
	4.165.454.123	2.763.705.338	--	6.929.159.461
<u>Sewa Pembiayaan</u>				
Kendaraan	1.096.373.229	462.667.320	--	1.559.040.549
<u>Aset Hak Guna</u>				
Gedung	--	196.666.667	--	196.666.667
Kendaraan	--	198.759.618	--	198.759.618
	--	395.426.284	--	395.426.284
Sub Jumlah	5.261.827.352	3.621.798.942	--	8.883.626.294
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>47.625.603.321</b>			<b>45.165.488.246</b>

**PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Penambahan aset hak-guna pada 31 Desember 2020 (diaudit) termasuk saldo reklasifikasi saldo beban dibayar di muka dengan saldo harga perolehan untuk bangunan dan kendaraan masing-masing sebesar Rp290.000.000 dan Rp761.911.867.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 201/2018 dan No. 202/2018 tanggal 13 November 2018, Perusahaan membeli Tanah dan Bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3099/Grogol Utara dan No. 3100/Grogol Utara dengan harga keseluruhan sebesar Rp45.000.000.000.

Beban penyusutan aset tetap untuk periode 31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (diaudit) masing-masing sebesar Rp 928.528.645 dan Rp3.570.132.275 yang dicatat di beban umum dan administrasi (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (diaudit), aset tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp11.770.000.000 dan Rp11.938.860.160 kepada PT Asuransi Raksa, PT Artha Graha General Insurance, PT BCA Insurance, PT ACA Insurance, PT Asuransi Sinarmas dan PT Asuransi ABDA, semuanya pihak ketiga. Manajemen berpendapat nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Sedangkan untuk Laba (rugi) pelepasan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (diaudit) adalah "Nihil" karena tidak ada pelepasan atas aset tersebut.

**13. Aset Tak Berwujud**

	<b>31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)</b>	<b>31 Desember 2020 (Diaudit)</b>
<b>Perangkat Lunak</b>		
Biaya Perolehan	787.964.852	787.964.852
Akumulasi Amortisasi	(49.247.803)	--
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>738.717.049</b>	<b>787.964.852</b>

**14. Utang Bank**

	<b>31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)</b>	<b>31 Desember 2020 (Diaudit)</b>
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi		
Fasilitas Kredit <i>Revolving</i>	--	3.000.000.000
Fasilitas Kredit Modal Kerja	--	380.239.270
Sub Jumlah	--	3.380.239.270
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	--	(25.897.438)
<b>Jumlah</b>	<b>--</b>	<b>3.354.341.832</b>

**Kredit *Revolving***

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 44 tanggal 26 Maret 2018 yang dibuat dihadapan notaris Nunik Rudiawati, SH., M.Kn, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Modal Kerja *Executing* dari PT Bank Kesejahteraan Ekonomi (BKE) yang bersifat Kredit *Revolving* sebesar Rp50.000.000.000. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak tanggal 26 Maret 2018 dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 13,25% per tahun.

## **PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Jaminan atas fasilitas pinjaman tersebut di atas adalah sebagai berikut:

- Piutang pembiayaan terkait penerusan pinjaman ke konsumen (*end user*) oleh Perusahaan yang dibiayai melalui BKE dengan jumlah minimal sebesar Rp62.500.000.000 (Catatan 5, 6, 7);
- *Corporate Guarantee* dari PT Pool Advista Indonesia Tbk, entitas Induk Perusahaan.

Selama periode fasilitas pinjaman berlaku, Perusahaan tidak diperbolehkan melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain:

- Mengubah anggaran dasar dan atau status badan usaha;
- Mengubah struktur permodalan, kecuali ditentukan lain oleh BKE;
- Mengubah komposisi pemegang saham pengendali dan pengurus Perusahaan;
- Melakukan merger atau akuisisi;
- Melakukan konsolidasi usaha, penyertaan modal, dan atau pembelian saham kepada Perusahaan lain yang dapat menghambat kewajiban pengembalian kepada BKE;
- Membagikan dividen atau keuntungan atau laba usaha lebih dari 50% kepada pemegang saham;
- Melakukan investasi atau perluasan usaha diluar bidang usaha menurut anggaran dasar;
- Memperoleh pinjaman baru dari kreditur lain atau mengakibatkan Perusahaan menjadi berhutang, kecuali dalam rangka transaksi usaha yang bersifat lazim;
- Mengajukan permohonan kepada pengadilan agar Perusahaan dinyatakan pailit dan atau diposisikan dalam kondisi atau keadaan penundaan pembayaran utang;
- Menjual atau memindahtangankan sebagian atau seluruh harta kekayaan yang sudah diserahkan sebagai agunan kepada BKE, selain dalam rangka transaksi penjualan terkait kegiatan usaha.

Berdasarkan Surat dari BKE No. 032/DIKOM/2018 tanggal 17 Juli 2018, BKE telah menyetujui pencabutan beberapa pembatasan sebagaimana telah diatur dalam perjanjian kredit, yaitu sebagai berikut:

- Mengubah anggaran dasar dan atau status badan usaha;
- Mengubah struktur permodalan, kecuali ditentukan lain oleh BKE;
- Mengubah komposisi pemegang saham pengendali dan pengurus Perusahaan;
- Membagikan dividen atau keuntungan atau laba usaha lebih dari 50% kepada pemegang saham; dan
- Melakukan investasi atau perluasan usaha diluar bidang usaha menurut anggaran dasar.

#### Kredit Modal Kerja ("KMK") *Executing*

Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas dari BKE berdasarkan Perjanjian No.034/DJKOM/2018 tanggal 24 Agustus 2018. Sifat kredit adalah *Revolving* dengan maksimal kredit Rp20.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 13,75% p.a. efektif. Jangka waktu fasilitas ini adalah 36 (tiga puluh enam) bulan. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir adalah berdasarkan Akta No. 95 tanggal 28 September 2018. Perusahaan harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Menjaga *non performing loan* dibawah 5%
- *Current ratio* sebesar 120%
- *Debt to equity ratio* maksimal 1.000%

#### **Pelunasan Pinjaman PT Bank Seabank Indonesia (d/h PT Bank Kesejahteraan Ekonomi)**

Berdasarkan Surat Tanda Lunas PT Bank Seabank Indonesia (d/h PT Bank Kesejahteraan Ekonomi) Nomor 793/DICCS/2021 tanggal 15 Maret 2021, Perusahaan telah melunasi fasilitas kredit tersebut.

**PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**15. Beban Akruai**

	31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)
Jasa Profesional	1.025.000.000	1.082.500.000
Bunga Pinjaman Bank	--	38.427.643
Gaji dan Tunjangan	33.988.483	32.794.204
<b>Jumlah</b>	<b>1.058.988.483</b>	<b>1.153.721.847</b>

**16. Liabilitas Sewa**

	31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)
Sewa Hak-Guna	--	576.303.151
Sewa Pembiayaan	367.459.529	455.753.763
<b>Jumlah</b>	<b>367.459.529</b>	<b>1.032.056.914</b>

Sewa Hak-Guna

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Maret 2021 (tidak diaudit) 31 Desember 2020 (diaudit) adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)
Liabilitas Sewa Bruto -		
Pembayaran Sewa Minimum	576.303.151	617.100.000
Beban Keuangan di Masa Depan atas Sewa	(576.303.151)	(40.796.849)
<b>Nilai Kini Liabilitas Sewa</b>	<b>--</b>	<b>576.303.151</b>

Mutasi liabilitas sewa hak-guna yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)
Liabilitas Sewa Awal Tahun	576.303.151	--
Penyesuaian PSAK 73	--	761.911.867
Pembayaran Sewa Tahun Berjalan	(576.303.151)	(185.608.716)
<b>Liabilitas Sewa Akhir Periode</b>	<b>--</b>	<b>576.303.151</b>

Sewa Pembiayaan

	31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)
PT Maybank Indonesia Finance	188.714.051	238.882.812
PT CIMB Niaga Auto Finance	178.745.478	202.494.748
PT BCA Finance	--	14.376.203
<b>Jumlah</b>	<b>367.459.529</b>	<b>455.753.763</b>

**PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas sewa pembiayaan dari PT BCA Finance, PT Maybank Indonesia Finance dan PT CIMB Niaga Auto Finance untuk pembelian kendaraan bermotor yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan. Fasilitas sewa pembiayaan ini memiliki masa pembayaran berkisar antara 3 - 5 tahun dan dikenakan bunga efektif sebesar 4,05%-6,74% per tahun.

**17. Utang Lain-lain**

	<b>31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)</b>	<b>31 Desember 2020 (Diaudit)</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Titipan Lain yang Belum Direalisasi	3.238.803.073	1.410.470.679
Lain-lain	27.728.285	27.728.285
Sub Total	3.266.531.358	1.438.198.964
<b>Jumlah</b>	<b>3.266.531.358</b>	<b>1.438.198.964</b>

**18. Perpajakan**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

	<b>31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)</b>	<b>31 Desember 2020 (Diaudit)</b>
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	12.104.017	12.104.017
PPN Masukan	5.750.000	--
<b>Jumlah</b>	<b>17.854.017</b>	<b>12.104.017</b>

**b. Utang Pajak**

	<b>31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)</b>	<b>31 Desember 2020 (Diaudit)</b>
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	--	52.800.000
Pasal 21	72.110.023	39.605.612
Pasal 23	68.613.739	6.535.162
<b>Jumlah</b>	<b>140.723.762</b>	<b>98.940.774</b>

**c. Beban (Manfaat) Pajak**

	<b>31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)</b>	<b>31 Desember 2020 (Diaudit)</b>
Pajak Kini	--	--
Pajak Tangguhan	--	(9.216.443.116)
<b>Total</b>	<b>--</b>	<b>(9.216.443.116)</b>

Rekonsiliasi pajak dengan beban pajak antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:



**PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	<b>31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)</b>	<b>31 Desember 2020 (Diaudit)</b>
Rugi sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	(6.715.147.623)	(47.135.810.768)
<b>Koreksi Fiskal:</b>		
<b>Beda Temporer:</b>		
Penurunan Nilai Piutang Lain-lain	--	1.144.000.000
Cadangan Kerugian Ekspektasian atas Piutang Pembiayaan	--	41.235.123.990
Imbalan Kerja Jangka Panjang	--	274.721.050
Penyusutan Aset Tetap	(1.504.074)	(182.804.739)
Sub Jumlah	(1.504.074)	42.471.040.301
<b>Beda Tetap:</b>		
Penghapusan Nilai Piutang Lain-lain	--	10.300.000.000
(Keuntungan) Kerugian Portofolio Efek	6.409.546.649	(7.916.695.773)
Beban Pajak	77.680.421	3.378.067.555
Natura	127.861.309	106.471.911
Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak Final	(127.237.061)	(4.888.589.553)
Sub Jumlah	6.487.851.318	979.254.140
Penghasilan (Rugi) Kena Pajak	(228.800.380)	(3.685.516.327)
Penghasilan (Rugi) Kena Pajak - Pembulatan	(228.800.000)	(3.685.516.000)
Estimasi Pajak Penghasilan Badan	--	--
	--	--
<b>Beban Pajak Kini</b>	--	--
Dikurang: Pajak Dibayar di Muka		
Pajak Penghasilan Pasal 25	--	--
<b>Pajak Penghasilan Badan Kurang Bayar</b>	--	--

Perhitungan Penghasilan Kena Pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam SPT Pajak Penghasilan Badan Tahunan, dan akan dilakukan Pembetulan 1 sesuai dengan angka yang tertera dalam Laporan Keuangan Audited.

**d. Pajak Tangguhan**

	<b>31 Des 2020 (Diaudit)</b>	<b>Dikreditkan (Dibebankan) di Laba Tahun Berjalan</b>	<b>Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain</b>	<b>31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)</b>
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>				
Imbalan Pasca-Kerja	477.859.875	--	--	477.859.875
Cadangan Kerugian atas Piutang Pembiayaan	9.071.727.278	--	--	9.071.727.278
Penurunan Nilai atas Piutang Lain-lain	471.941.685	--	--	471.941.685
Penyusutan Aset Tetap	302.698.188	--	--	302.698.188
<b>Jumlah</b>	<b>10.324.227.026</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>10.324.227.026</b>

**PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	2019	Dikreditkan (Dibebankan) di Laba Tahun Berjalan	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain	2020
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>				
Imbalan Pasca-Kerja	419.907.491	10.049.733	47.902.651	477.859.875
Cadangan Kerugian atas Piutang Pembiayaan	--	9.071.727.278	--	9.071.727.278
Penurunan Nilai atas Piutang Lain-lain	250.297.369	221.644.316	--	471.941.685
Penyusutan Aset Tetap	389.676.399	(86.978.211)	--	302.698.188
<b>Jumlah</b>	<b>1.059.881.259</b>	<b>9.216.443.116</b>	<b>47.902.651</b>	<b>10.324.227.026</b>

**e. Administrasi**

Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan Undang-Undang yang berlaku, Direktur Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**f. Hasil Pemeriksaan Pajak dan Surat Tagihan Pajak**

• **Hasil Pemeriksaan Pajak**

Perusahaan awalnya mencatat lebih bayar Pajak Penghasilan Pasal 28a untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp1.155.765.005 dan setelah proses pemeriksaan, Perusahaan menerima sebagian putusan SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 29 No.00013/206/17/062/19 tanggal 9 Juli 2019 Tahun Pajak 2017 berupa Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-01870/NKEB/WPJ.04/2020 mengenai Pengurangan Ketetapan Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Berdasarkan Pasal 36 1 (b) yang semula Rp44.488.615.403 menjadi kurang bayar sebesar Rp2.331.446.449. Perusahaan telah melakukan pembayaran pada 2020 adalah sebesar Rp1.959.848.575 dan sebesar Rp371.597.874 pada tahun 2019 dan dicatat sebagai beban pajak pada akun beban lain-lain (Catatan 25).

**19. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Perhitungan imbalan pasca-kerja pada 31 Desember 2020, masing-masing dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmokonsilindo, aktuaris independen, dengan laporannya masing-masing tertanggal 24 Februari 2021.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (diaudit) adalah sebagai berikut:

Usia Pensiun Normal	: 58 Tahun
Tabel Mortalita	: Tabel Mortalita Indonesia IV (TM IV) 2019
Estimasi Kenaikan Gaji Dimasa Datang	: 2020 dan 2019: 10%
Tingkat Diskonto	: 2020: 7,00% (2019: 7,95%)
Tingkat Cacat	: 10% x TMI IV
Tingkat Pengunduran Diri	: 5% per tahun sampai usia 45 tahun dan menurun secara linear sampai 0% di usia 58 tahun dan setelahnya
Metode	: <i>Projected Unit Credit</i>

**PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Beban imbalan pasca-kerja Perusahaan dialokasikan beban usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)
Biaya Jasa Kini	--	455.608.274
Biaya Jasa Lalu atas Amandemen Program	--	(76.707.180)
Biaya Bunga	--	109.090.816
<b>Jumlah</b>	<b>--</b>	<b>487.991.910</b>

Mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)
Saldo Awal Tahun	2.172.090.340	1.679.629.967
Beban Tahun Berjalan	--	487.991.910
Penghasilan Komprehensif Lain	--	217.739.323
Pembayaran Imbalan	--	(213.270.860)
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>2.172.090.340</b>	<b>2.172.090.340</b>

Informasi historis mengenai nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja	2.172.090.340	2.172.090.340
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial belum Diakui	--	--
<b>Jumlah</b>	<b>2.172.090.340</b>	<b>2.172.090.340</b>

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan pasca-kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas manfaat karyawan Perusahaan.

Melalui program pensiun imbalan pasti, Perusahaan menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

1. Perubahan Imbal Hasil Obligasi  
Penurunan pada imbal hasil obligasi pemerintah berperingkat tinggi menyebabkan kenaikan liabilitas program, meskipun secara parsial akan saling hapus oleh kenaikan nilai dari kepemilikan obligasi program.
2. Tingkat Kenaikan Gaji  
Liabilitas imbalan pensiun Perusahaan berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada 31 Desember 2020 adalah:

	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti
Kenaikan 1% Tingkat Diskonto	(123.818.047)
Penurunan 1% Tingkat Diskonto	146.936.219
Kenaikan 1% Tingkat Kenaikan Gaji	149.981.811
Penurunan 1% Tingkat Kenaikan Gaji	(129.246.565)

**PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**20. Modal Saham**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)		
	Lembar saham	Persentase kepemilikan	Jumlah modal disetor
PT Pool Advista Indonesia Tbk	2.558.239.599	76,375%	255.823.959.900
Tuan Freddy Gunawan	1	0,00%	100
Publik (diatas 5%)			
PT Asabri (Persero) Tbk	256.228.000	7,65%	25.622.800.000
Publik (masing-masing kurang dari 5%)	535.108.700	15,98%	53.510.870.000
<b>Jumlah</b>	<b>3.349.576.300</b>	<b>100,00%</b>	<b>334.957.630.000</b>

  

Pemegang Saham	31 Desember 2020 (Diaudit)		
	Lembar saham	Persentase kepemilikan	Jumlah modal disetor
PT Pool Advista Indonesia Tbk	2.543.654.899	75,94%	254.365.489.900
Tuan Freddy Gunawan	1	0,00%	100
Publik (diatas 5%)			
PT Asabri (Persero) Tbk	256.228.000	7,65%	25.622.800.000
Publik (masing-masing kurang dari 5%)	549.693.400	16,41%	54.969.340.000
<b>Jumlah</b>	<b>3.349.576.300</b>	<b>100,00%</b>	<b>334.957.630.000</b>

Pada tahun 2020, terdapat peningkatan modal disetor yang berasal dari hasil pelaksanaan waran I sebanyak 107.000 lembar saham dengan harga sebesar Rp100 per saham atau sebesar Rp10.700.000. Harga yang ditetapkan atas pelaksanaan waran adalah sebesar Rp68 per lembar saham. Selisih harga pelaksanaan dan harga nominal atas pelaksanaan waran telah dibukukan pada tambahan modal disetor (Catatan 20) sebesar Rp7.276.000.

Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada awal dan akhir tahun:

	31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) (Lembar)	31 Desember 2020 (Diaudit) (Lembar)
Jumlah Saham Beredar pada Awal Tahun	3.349.576.300	3.349.469.300
Hasil Pelaksanaan Waran Seri I	--	107.000
<b>Jumlah Saham Beredar pada Akhir Tahun</b>	<b>3.349.576.300</b>	<b>3.349.576.300</b>

**21. Tambahan Modal Disetor – Bersih**

	31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)
Program Pengampunan Pajak	50.000.000	50.000.000
Hasil Penawaran Umum Saham Perdana		
Agio Saham	28.000.000.000	28.000.000.000
Biaya Emisi	(4.589.474.857)	(4.589.474.857)
Sub Jumlah	23.410.525.143	23.410.525.143
Hasil Pelaksanaan Waran Seri I		
Agio Saham (Catatan 19)	338.388.400	338.388.400
<b>Tambahan Modal Disetor – Bersih</b>	<b>23.798.913.543</b>	<b>23.798.913.543</b>

**PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**22. Cadangan Umum**

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan di bawah tangan tanggal 14 Juni 2019, pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan saldo laba sebesar Rp6.000.000.000 sebagai cadangan umum. Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan Perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor sebagai cadangan umum. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan di bawah tangan tanggal 30 Oktober 2015, pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan saldo laba sebesar Rp11.000.000.000 sebagai cadangan umum. Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan Perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor sebagai cadangan umum. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

**23. Bunga dan Marjin**

	<b>31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)</b>	<b>31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)</b>
Pembiayaan Modal Kerja		
Pihak Ketiga	343.181.099	1.294.641.390
Pembiayaan Investasi		
Pihak Berelasi (Catatan 28)	--	28.656.619
Pihak Ketiga	1.627.233.861	3.829.294.293
Pembiayaan Multiguna		
Pihak Ketiga	250.468.037	1.700.457.452
Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah		
Pihak Berelasi (Catatan 28)	--	--
Pihak Ketiga	1.045.171.932	99.774.422
<b>Jumlah</b>	<b>3.266.054.929</b>	<b>6.952.824.176</b>

**24. Beban Umum dan Administrasi**

	<b>31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)</b>	<b>31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)</b>
Jasa Profesional	1.572.537.258	1.725.352.665
Gaji dan Tunjangan Karyawan	1.961.274.912	813.996.257
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 12)	928.528.645	1.491.747.171
Perbaikan dan Pemeliharaan	123.231.502	401.000.333
Perlengkapan Kantor	16.945.677	114.448.855
Asuransi	67.195.791	--
Imbalan Pasca-Kerja (Catatan 19)	--	135.841.055
Listrik, Air dan Energi	70.125.372	93.815.835
Transportasi dan Perjalanan Dinas	59.148.635	115.088.444
Komunikasi	16.221.005	57.612.038
Sewa	20.330.000	19.189.546
Lain-lain	289.906.373	33.450.668
<b>Jumlah</b>	<b>5.125.445.171</b>	<b>5.029.229.651</b>

**PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**25. Keuntungan (Kerugian) Portofolio Efek untuk Diperdagangkan - Bersih**

	31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Saham dengan Kuotasi		
Keuntungan (Kerugian) Bersih yang Belum Direalisasi	(6.392.595.000)	(1.527.790.000)
Keuntungan (Kerugian) Bersih yang Sudah Direalisasi	--	--
Unit Reksadana		
Keuntungan (Kerugian) Bersih yang Belum Direalisasi	(11.147.094)	(381.925.799)
Keuntungan (Kerugian) Bersih yang Sudah Direalisasi	--	--
<b>Jumlah</b>	<b>(6.403.742.094)</b>	<b>(1.909.715.799)</b>

**26. Pendapatan (Beban) Lain-lain**

	31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
<b>Pendapatan Lain-lain</b>		
Pendapatan Bunga dan Bunga Deposito dan Jasa Giro	127.237.061	163.156.098
Pendapatan Sewa - Bersih (Catatan 28)	15.000.000	--
Pendapatan atas <i>Reverse Repo</i> (Catatan 9 dan 28)	--	--
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 12)	20.797.578	--
Pendapatan Lain-lain	162.532.519	145.932.396
<b>Jumlah</b>	<b>325.567.158</b>	<b>309.088.494</b>
<b>Beban Lain-lain</b>		
Beban Pajak	(77.680.421)	--
Beban Transaksi Portofolio Efek di Bursa	--	--
Rugi Penjualan Aset Tetap (Catatan 12)	--	--
Lain-Lain	(15.615.169)	76.828.790
<b>Jumlah</b>	<b>(93.295.590)</b>	<b>76.828.790</b>

**27. Bunga dan Beban Keuangan**

	31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Beban Bunga Utang Bank	84.833.373	633.136.062
Amortisasi Beban Provisi	25.897.438	20.584.885
Beban Bunga Liabilitas Sewa	5.916.773	38.846.154
Administrasi Bank	11.596.161	--
<b>Jumlah</b>	<b>128.243.745</b>	<b>692.567.101</b>

**28. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

- a. Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi antara lain:

Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

44

**PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

			Persentase terhadap Total Beban	
	31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)	31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>				
<u>Gaji dan Tunjangan</u>				
Komisaris dan Direksi	891.492.743	3.564.277.744	21,63%	86,48%
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>				
<u>Jasa Profesional</u>				
PT Pool Advista Indonesia Tbk	1.200.000.000	400.000.000	29,12%	9,71%
<b>Beban Lain-lain</b>				
Beban Transaksi Portofolio Efek	--	--	--	0,00%

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

Berdasarkan yang diatur dalam Perjanjian Sewa, Perusahaan menyewakan *space* untuk kantor yang berlokasi di Ruko Permata Hijau, Lt. 6, Jl. Letjen Soepono Blok CC6 No. 9-10, Arteri Permata Hijau, Jakarta Selatan 12210, kepada PT Asuransi Jiwa Advista, PT Pool Advista Aset Management dan PT Pool Advista Sekuritas.

**b. Sifat dan Hubungan Pihak Berelasi:**

No.	Pihak Berelasi	Hubungan dengan Perusahaan	Transaksi
1	PT Pool Advista Indonesia Tbk	Entitas Induk	Pembiayaan, Efek yang Dibeli dengan Janji akan Dijual Kembali, Piutang Lain-lain Pendapatan Sewa dan Jasa Manajemen
2	PT Pool Advista Sekuritas	Dikendalikan oleh Pengendali yang Sama	Pembiayaan, Piutang Lain-lain dan Pendapatan Sewa
3	PT Pool Advista Aset Management	Dikendalikan oleh Pengendali yang Sama	Pembiayaan, Piutang Lain-lain dan Pendapatan Sewa
4	PT Advista Multi Artha	Dikendalikan oleh Pengendali yang Sama	Pembiayaan
5	PT Asuransi Jiwa Advista	Dikendalikan oleh Pengendali yang Sama	Pembiayaan dan Pendapatan Sewa
6	Raden Ari Priyadi	Manajemen Kunci	Pembiayaan
7	Komisaris dan Direksi	Manajemen Kunci	Beban Imbalan Kerja

**29. Laba (Rugi) Per Saham Dasar**

	31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Rugi tahun berjalan untuk perhitungan Rugi per saham dasar	(6.715.147.623)	(4.299.414.947)
Jumlah Saham Beredar Awal Tahun	3.349.576.300	3.345.929.700
Ditambah:		
Pelaksanaan Warran Seri I		
Rata-rata Tertimbang Saham Beredar	3.349.576.300	3.345.929.700
<b>Rugi per Saham Dasar</b>	<b>(2,00)</b>	<b>(1,28)</b>
Rugi tahun berjalan untuk perhitungan Rugi per saham dasar	(6.715.147.623)	(4.299.414.947)
Jumlah Saham Beredar Awal Tahun	3.349.576.300	3.345.929.700
Ditambah:		
Pelaksanaan Warran Seri I		
Tambahan Saham dari Konversi Waran yang Diasumsikan (Catatan 1.b)	795.130.700	795.130.700
Rata-rata Tertimbang Saham Beredar	4.144.707.000	4.141.060.400
<b>Rugi per Saham Dilusian</b>	<b>(1,62)</b>	<b>(1,04)</b>



**PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**30. Informasi Segmen**

Perusahaan bergerak dalam bidang usaha pembiayaan dengan aktivitas utama adalah pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi, pembiayaan multiguna dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.

Berikut adalah segmen operasi Perusahaan yang dibagi berdasarkan produk:

	31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)					Total
	Pembiayaan Modal Kerja	Pembiayaan Investasi	Pembiayaan Multiguna	Pembiayaan Prinsip Syariah	Lain-Lain	
Pendapatan	343.181.099	1.627.233.861	250.468.037	1.045.171.932	543.927.834	3.809.982.763
Umum dan Administrasi	(1.537.633.551)	(1.537.633.551)	(1.537.633.551)	(512.544.517)	--	(5.125.445.171)
Bunga dan Beban Keuangan	--	(89.770.621)	(38.473.123)	--	--	(128.243.745)
Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian dan Penghapusan	331.943.011	1.573.332.219	(572.158.489)	(107.520.528)	--	1.225.596.213
Beban Penurunan Nilai Piutang Lain-lain	--	--	--	--	--	--
Beban Lain-Lain	--	--	--	--	(6.497.037.684)	(6.497.037.684)
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(862.509.442)	1.573.161.907	(1.897.797.127)	425.106.887	(5.953.109.849)	(6.715.147.623)
Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	--	--	--
Rugi Tahun Berjalan	(862.509.442)	1.573.161.907	(1.897.797.127)	425.106.887	(5.953.109.849)	(6.715.147.623)
Penghasilan Komprehensif Lain setelah Pajak	--	--	--	--	--	--
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(862.509.442)	1.573.161.907	(1.897.797.127)	425.106.887	(5.953.109.849)	(6.715.147.623)
Aset dan Liabilitas						
Aset Segmen	40.033.278.924	64.474.582.267	28.871.132.995	23.901.712.384	142.755.682.066	300.036.388.636
Liabilitas Segmen	--	--	--	--	7.005.793.472	7.005.793.472

	31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)					Total
	Pembiayaan Modal Kerja	Pembiayaan Investasi	Pembiayaan Multiguna	Pembiayaan Prinsip Syariah	Lain-Lain	
Pendapatan	1.294.641.390	3.857.950.912	1.700.457.452	99.774.422	448.458.909	7.401.283.086
Umum dan Administrasi	(1.508.768.895)	(1.508.768.895)	(1.508.768.895)	(502.922.965)	--	(5.029.229.651)
Bunga dan Beban Keuangan	--	(484.796.971)	(207.770.130)	--	--	(692.567.101)
Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian dan Penghapusan	(673.933.544)	(2.071.899.502)	(1.316.152.400)	69.628.755	--	(3.992.356.691)
Penurunan Nilai Efek yang Dibeli dengan Janji akan Dijual Kembali	--	--	--	--	--	--
Beban Penurunan Nilai Piutang Lain-lain	--	--	--	--	--	--
Beban Lain-Lain	--	--	--	--	(1.986.544.589)	(1.986.544.589)
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(888.061.049)	(207.514.456)	(1.332.233.974)	(333.519.788)	(1.538.085.680)	(4.299.414.947)
Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	--	--	--
Rugi Tahun Berjalan	(888.061.049)	(207.514.456)	(1.332.233.974)	(333.519.788)	(1.538.085.680)	(4.299.414.947)
Penghasilan Komprehensif Lain setelah Pajak	--	--	--	--	--	--
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(888.061.049)	(207.514.456)	(1.332.233.974)	(333.519.788)	(1.538.085.680)	(4.299.414.947)

## **PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

#### **31. Manajemen Risiko Keuangan**

---

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko sebagai berikut:

1. Risiko Strategi
2. Risiko Kepengurusan
3. Risiko Tata Kelola
4. Risiko Operasional
5. Risiko Pembiayaan
6. Risiko Aset dan Liabilitas
7. Risiko Dukungan Dana dan Permodalan

##### **Kebijakan Manajemen Risiko**

Perkembangan dunia multifinance yang disertai dengan meningkatnya kompleksitas aktivitas pembiayaan semakin mempertegas pentingnya tata kelola Perusahaan yang sehat (*good corporate governance*) dan manajemen risiko yang dapat diandalkan. Kedua hal tersebut merupakan faktor penting yang menjadi perhatian para investor dalam penilaian pilihan target investasinya. Penerapan manajemen risiko di Perusahaan pada dasarnya sudah dilakukan sejak Perusahaan berdiri, meskipun dengan cara yang masih konvensional dan berkembang sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal.

##### **Kerangka Manajemen Risiko**

Direksi memiliki tanggung jawab secara menyeluruh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko. Direksi telah membentuk Komite Risiko Kredit dan operasional yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Perusahaan di masing-masing area. Seluruh Dewan Komite memiliki anggota eksekutif dan anggota non-eksekutif dan melaporkan kegiatan mereka secara berkala kepada Direksi.

Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan ditetapkan untuk mengklarifikasikan dan menganalisis risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dana kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan Perusahaan, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

Manajemen Risiko merupakan aktivitas yang ditujukan untuk melakukan pengukuran, mitigasi serta monitoring atas berbagai risiko. Efektivitas sistem manajemen risiko memungkinkan manajemen untuk mendapatkan informasi yang terkini dan akurat dalam hal adanya pelanggaran atau ketidakpatuhan terhadap prosedur, dan hal ini dapat digunakan sebagai dasar pengambilan tindakan untuk mengurangi pengaruh risiko dalam hubungannya dengan aset Perusahaan yang mengandung risiko.

##### **Risiko Strategi**

Risiko strategi adalah potensi kegagalan Perseroan dalam mencapai tujuan akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam melakukan perencanaan, penetapan dan pelaksanaan strategi, serta pengambilan keputusan bisnis yang tepat.

##### **Risiko Kepengurusan**

Risiko kepengurusan adalah risiko kegagalan Perseroan dalam mencapai tujuan akibat kegagalan Perseroan dalam memelihara komposisi terbaik pengurus yang memiliki potensi dan integritas yang tinggi.

##### **Risiko Tata Kelola**

Risiko tata kelola adalah potensi kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik, ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian, dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung.

## **PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

#### **Risiko Operasional**

Risiko operasional adalah risiko yang muncul sebagai akibat ketidaklayakan atau kegagalan proses internal, manusia, sistem teknologi informasi dan/atau adanya kejadian yang berasal dari luar Perseroan. Risiko ini dapat mempengaruhi kinerja operasi dan proses transaksi sehingga mengganggu kelancaran operasional dan kualitas pelayanan yang mengakibatkan menurunnya kinerja dan daya saing Perseroan.

Atas hal tersebut, maka dalam pemberian pinjaman diperhatikan sebagai berikut:

- a. Pengidentifikasian Risiko
- b. Pengukuran Risiko
- c. Pengendalian Pemasaran & Informasi Pemasaran

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Perusahaan dalam Sistem Manajemen Risiko Operasional (CRMS).

Untuk menyikapi hal ini kedepan, Perusahaan telah menyiapkan rencana dan langkah-langkah untuk memperkuat pengendalian internal, yaitu dengan menyiapkan dan membuat Standar Operasional dan Prosedur (SOP), pelatihan terhadap karyawan (pelatihan dan masukan-masukan dari motivator yang berpengalaman).

#### **Risiko Pembiayaan**

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan, Perusahaan menghadapi risiko pembiayaan, yaitu risiko ketidakmampuan debitur untuk membayar angsuran pembiayaan, baik pokok maupun bunga yang diberikan. Risiko ini timbul jika kelayakan debitur dan manajemen piutang dikelola kurang hati-hati sehingga menyebabkan tersendatnya pembayaran angsuran yang dapat mempengaruhi pendapatan dan kinerja Perusahaan.

Dalam menyetujui sebuah pengajuan kredit dilakukan melalui Komite Kredit. Oleh karena itu, Komite Kredit bertanggung jawab untuk melakukan pengkajian, merekomendasikan dan memberikan persetujuan atas proposal yang diajukan. Komite Kredit Perusahaan menaruh perhatian dan fokus terhadap Perubahan ekonomi serta hal lainnya yang dapat mempengaruhi kualitas kredit pelanggan. berdasarkan kondisi saat ini, Perusahaan memastikan bahwa pengawasan dan pengelolaan portofolio kredit akan tetap terjaga dengan baik melalui implementasi secara konservatif kebijakan kredit yang berlaku.

Untuk memungkinkan Perusahaan melaksanakan *monitoring* kredit secara tersegmentasi, telah dilakukan diversifikasi portofolio pembiayaan ke dalam beberapa aspek risiko, meliputi jenis pembiayaan, kualitas pembiayaan berdasarkan wilayah, cabang, jangka waktu pembiayaan, jenis industri dan lainnya.

#### **Dampak Pandemi COVID-19**

Pandemi COVID-19 mempengaruhi secara langsung dan tidak langsung terhadap perekonomian global, pasar dan pihak lawan maupun konsumen dari Perusahaan.

Adanya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Diseases 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dimana salah satunya terkait program restrukturisasi konsumen terdampak COVID-19, yang bertujuan untuk mendorong optimalisasi kinerja Perusahaan khususnya fungsi intermediasi, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

Manajemen juga telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Perusahaan sebagai berikut:

- Memberikan restrukturisasi kredit untuk debitur yang berdampak COVID-19 sesuai dengan peraturan.
- Melakukan penyaluran kredit secara selektif berdasarkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.
- Melakukan efisiensi biaya operasional.

## PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Perseroan

Dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian, manajemen telah menilai kondisi masa depan, dengan mempertimbangkan berbagai informasi relevan yang tersedia. Dalam kondisi normal, restrukturisasi pinjaman akan menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan dan pindah ke Stage 2. Namun, dalam kondisi saat ini dan sejalan dengan panduan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia, manajemen telah mempertimbangkan bahwa restrukturisasi atau peristiwa mungkin tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan jika peminjam diharapkan dapat memulihkan dan memenuhi kewajiban kontraktual mereka setelah akhir periode restrukturisasi atau relaksasi.

Manajemen telah melakukan evaluasi dampak pandemi COVID-19 terhadap perhitungan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penyesuaian, antara lain melakukan perubahan terhadap variabel ekonomi makro dan melakukan perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara lifetime untuk konsumen restrukturisasi tertentu yang terdampak COVID-19 dimana mempengaruhi kerugian kredit ekspektasian dan memastikan nilai kerugian kredit ekspektasian yang diakui dalam laporan keuangan dinyatakan secara wajar.

Risiko kredit merupakan risiko yang tidak dapat dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang bisa diterima. Perusahaan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditandatangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses survei dan analisis kredit untuk kemudian disetujui oleh Komite Kredit. Perusahaan juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenai nasabah yang diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 45/KMK.06/2003 tanggal 30 Januari 2003 tentang Penerapan Prinsip Mengenai nasabah bagi Lembaga Keuangan Non Bank, yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 74/PMK.012/2006 tanggal 31 Agustus 2006 dan Keputusan Direktur Jenderal Lembaga Keuangan No. Kep-2833/LK/2003 tanggal 12 Mei 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenai Nasabah pada Lembaga Keuangan Non Bank.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

	31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)
Kas dan Setara Kas	53.017.597.397	17.733.581.873
Portofolio Efek untuk Diperdagangkan	29.344.074.556	35.747.816.650
Piutang Pembiayaan Modal Kerja - Bersih	40.033.278.924	35.674.890.877
Piutang Pembiayaan Investasi - Bersih	64.474.582.267	63.087.666.261
Piutang Pembiayaan Multiguna - Bersih	28.871.132.995	29.751.789.189
Piutang Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah - Bersih	23.901.712.384	25.014.494.238
Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	--	44.017.322.250
Aset Keuangan Lainnya	1.777.896.138	1.581.513.276
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>241.420.274.661</b>	<b>252.609.074.614</b>

#### Risiko Aset dan Liabilitas

Risiko aset dan liabilitas adalah risiko yang timbul karena kegagalan pengelolaan aset dan liabilitas serta ketidaksesuaian antara aset dan liabilitas yang disebabkan adanya pergerakan suku bunga dan nilai tukar dari portofolio yang dimiliki Perusahaan yang menimbulkan kekurangan dana dalam pemenuhan kewajiban kepada debitur.

Untuk mengatasi perubahan suku bunga dan mata uang serta menutup suku bunga yang dikenakan kepada konsumen, Perusahaan dalam perjanjian kerjasama dengan pihak Bank memperoleh tingkat biaya perolehan dana (*cost of fund*) yang menggunakan suku bunga tetap, dengan jangka waktu yang sama untuk pembiayaan yang diberikan dan pinjaman dari bank, dan

**PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

dengan menggunakan pinjaman dalam mata uang Rupiah. Hal ini untuk mencegah risiko yang berpotensi memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Perusahaan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan dalam mata uang asing. Tabel berikut ini menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan periode tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (diaudit) :

<b>31 Maret 2021(Tidak Diaudit)</b>			
	<b>&lt; 1 Tahun</b>	<b>1 - 3 Tahun</b>	<b>Total</b>
Utang Bank	--	--	--
Beban Akrua	1.058.988.483	--	1.058.988.483
Liabilitas Sewa	--	367.459.529	367.459.529
Utang Lain-lain	5.579.345.460	--	5.579.345.460
<b>Total</b>	<b>6.638.333.943</b>	<b>367.459.529</b>	<b>7.005.793.472</b>

  

<b>31 Desember 2020 (Diaudit)</b>			
	<b>&lt; 1 Tahun</b>	<b>1 - 3 Tahun</b>	<b>Total</b>
Utang Bank	--	--	--
Beban Akrua	1.058.988.483	--	1.058.988.483
Liabilitas Sewa	367.459.529	--	367.459.529
Utang Lain-lain	3.266.531.358	--	3.266.531.358
<b>Total</b>	<b>4.692.979.370</b>	<b>--</b>	<b>4.692.979.370</b>

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- input* untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

**PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) dan  
Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
<b>Aset Keuangan</b>		
<u>Aset Keuangan yang Diukur dengan Biaya Diamortisasi</u>		
Kas dan Setara Kas	53.017.597.397	53.017.597.397
Piutang Pembiayaan Modal Kerja - Bersih	40.033.278.924	40.033.278.924
Piutang Pembiayaan Investasi - Bersih	64.474.582.267	64.474.582.267
Piutang Pembiayaan Multiguna - Bersih	28.871.132.995	28.871.132.995
Piutang Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah - Bersih	23.901.712.384	23.901.712.384
Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	--	--
Aset Keuangan Lainnya	1.777.896.138	1.777.896.138
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi</u>		
Portofolio Efek untuk Diperdagangkan	85.702.022.000	29.344.074.556
<b>Jumlah</b>	<b>297.778.222.105</b>	<b>241.420.274.661</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>		
<u>Biaya Perolehan Diamortisasi</u>		
Utang Bank	--	--
Beban Akrua	1.058.988.483	1.058.988.483
Liabilitas Sewa	367.459.529	367.459.529
Utang Lain-lain	5.579.345.460	5.579.345.460
Utang Subordinasi		
<b>Jumlah</b>	<b>7.005.793.472</b>	<b>7.005.793.472</b>
<b>Selisih Bersih</b>	<b>290.772.428.633</b>	<b>234.414.481.189</b>
	31 Desember 2020 (Diaudit)	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
<b>Aset Keuangan</b>		
<u>Aset Keuangan yang Diukur dengan Biaya Diamortisasi</u>		
Kas dan Setara Kas	17.733.581.873	17.733.581.873
Piutang Pembiayaan Modal Kerja - Bersih	35.674.890.877	35.674.890.877
Piutang Pembiayaan Investasi - Bersih	63.087.666.261	63.087.666.261
Piutang Pembiayaan Multiguna - Bersih	29.751.789.189	29.751.789.189
Piutang Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah - Bersih	25.014.494.238	25.014.494.238
Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	--	--
Aset Keuangan Lainnya	1.581.513.276	1.581.513.276
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi</u>		
Portofolio Efek untuk Diperdagangkan	85.702.022.000	35.747.816.650
<b>Jumlah</b>	<b>258.545.957.714</b>	<b>208.591.752.364</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>		
<u>Biaya Perolehan Diamortisasi</u>		
Utang Bank	3.354.341.832	3.354.341.832
Beban Akrua	1.153.721.847	1.153.721.847
Liabilitas Sewa	1.032.056.914	1.032.056.914
Utang Lain-lain	3.709.230.078	3.709.230.078
<b>Jumlah</b>	<b>9.249.350.671</b>	<b>9.249.350.671</b>
<b>Selisih Bersih</b>	<b>249.296.607.043</b>	<b>199.342.401.693</b>

**PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**Risiko Dukungan Dana dan Permodalan**

Besar kecilnya pertumbuhan Perusahaan sangat tergantung pada tersedianya pendanaan yang berasal dari fasilitas perbankan dan modal serta sumber dana lainnya untuk melangsungkan kegiatan pembiayaan. Untuk memperkecil risiko likuiditas atas perbedaan jatuh tempo investasi dan sumber dana Perusahaan, saat ini sebagian pendanaan dilakukan melalui dana modal dan dana dari perbankan. Pendanaan melalui perbankan dilakukan dengan menjaminkan piutang kepada Bank, dan dengan hasil mendapat asupan dana dengan cara kredit dan dibayar secara berkala kepada Bank, hal ini sangat membantu dan memperkuat Perusahaan dari sisi modal dan aset.

Perusahaan mengelola risiko dana dan permodalan untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni dengan membagi jumlah pinjaman dengan jumlah modal sendiri (*net worth*). Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 84/PMK.012/2006 tertanggal 29 September 2006 dan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018, jumlah maksimum gearing ratio Perusahaan yaitu sebesar 10 kali.

Pada 31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (diaudit), **Gearing Ratio** Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)
<b>Pinjaman</b>		
Utang Bank	--	3.354.341.832
Liabilitas Sewa	367.459.529	1.032.056.914
Jumlah	367.459.529	4.386.398.746
<b>Ekuitas</b>		
Ekuitas	293.030.595.164	299.745.742.788
<b>Gearing Ratio</b>	<b>0,00</b>	<b>0,01</b>

*Gearing Ratio* Perusahaan masih dibawah 1 kali.

Dibawah ini adalah perhitungan rasio-rasio Perusahaan berdasarkan ketentuan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (diaudit) adalah sebagai berikut:

**Financing to Asset Ratio (FAR):**

	31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)
Piutang Pembiayaan-Bersih		
Modal Kerja - Bersih	40.033.278.924	35.674.890.877
Investasi - Bersih	64.474.582.267	63.087.666.261
Multiguna - Bersih	28.871.132.995	29.751.789.189
Berdasarkan Prinsip Syariah - Bersih	23.901.712.384	25.014.494.238
Jumlah	157.280.706.571	153.528.840.565
Total Aset	300.036.388.636	308.995.093.459
<b>Financing to Asset Ratio</b>	<b>52,42%</b>	<b>49,69%</b>

Perusahaan telah memenuhi ketentuan minimal 40% untuk *financing to asset ratio*.

**PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**Rasio piutang pembiayaan-bersih terhadap total pinjaman :**

	<b>31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)</b>	<b>31 Desember 2020 (Diaudit)</b>
Piutang Pembiayaan		
Modal Kerja - Bersih	40.033.278.924	33.230.104.752
Investasi - Bersih	64.474.582.267	61.970.389.602
Multiguna - Bersih	28.871.132.995	28.222.002.574
Berdasarkan Prinsip Syariah - Bersih	23.901.712.384	24.806.456.134
Jumlah	157.280.706.571	148.228.953.062
Pinjaman yang Diterima	367.459.529	4.386.398.746
<b>Rasio Piutang Pembiayaan terhadap Total Pinjaman</b>	<b>42802,18%</b>	<b>3379,29%</b>

**Rasio piutang pembiayaan investasi dan modal kerja terhadap total piutang pembiayaan :**

	<b>31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)</b>	<b>31 Desember 2020 (Diaudit)</b>
Piutang Pembiayaan Investasi	100.519.620.893	119.054.424.185
Piutang Modal Kerja	49.429.775.114	47.903.414.989
Jumlah	149.949.396.007	166.957.839.174
Total Piutang Pembiayaan	198.882.956.435	280.163.485.019
<b>Rasio Piutang pembiayaan investasi dan     Modal Kerja terhadap total piutang pembiayaan</b>	<b>75,40%</b>	<b>59,59%</b>

Perusahaan telah memenuhi ketentuan minimal 5% untuk rasio piutang pembiayaan investasi dan modal kerja terhadap total piutang pembiayaan Perusahaan.

**Rasio Piutang Pembiayaan Bermasalah-Bersih/ Non-Performing Financing (NPF)-Net:**

	<b>31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)</b>	<b>31 Desember 2020 (Diaudit)</b>
Piutang Pembiayaan Bermasalah-Bersih	42.770.238.348	43.200.689.255
Total Piutang Pembiayaan-Bersih	152.041.750.518	148.228.953.062
<b>Rasio NPF-Net</b>	<b>28,13%</b>	<b>29,14%</b>

Perusahaan tidak memenuhi ketentuan maksimal 5% untuk Rasio piutang pembiayaan bermasalah, sehingga rasio kualitas piutang pembiayaan perusahaan menjadi "Tidak Sehat".

**Rasio Permodalan :**

	<b>31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)</b>	<b>31 Desember 2020 (Diaudit)</b>
Modal yang Disesuaikan	349.887.274.673	318.732.890.774
Aset yang Disesuaikan	147.767.631.558	193.543.938.469
<b>Rasio Permodalan</b>	<b>236,78%</b>	<b>164,68%</b>

Perusahaan telah memenuhi ketentuan minimal 10% untuk rasio permodalan.



**PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**Rasio Modal Sendiri Terhadap Modal Disetor (MSMD):**

	<b>31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)</b>	<b>31 Desember 2020 (Diaudit)</b>
Total Ekuitas	293.030.595.164	299.745.742.788
Modal Disetor	334.957.630.000	334.957.630.000
<b>Rasio MSMD</b>	<b>87,48%</b>	<b>89,49%</b>

Perusahaan telah memenuhi ketentuan minimal 50% untuk rasio modal sendiri terhadap modal disetor.

Status Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Pembiayaan (TKK) pada 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) masing-masing adalah "Kurang Sehat".

**32. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar Yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif**

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis";
- PSAK No. 112 "Akuntansi Wakaf".

Standar baru dan amandemen standar yang telah diterbitkan dan relevan bagi Perusahaan, yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan, adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen masih dalam proses mengevaluasi dampak dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**33. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diotorisasi Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Juni 2021.